
PENGELOLAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA SIMPANG EMPAT KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Oleh

Mahdalina¹, Mawaddah²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Publik Amuntai

E-mail: ¹Mahdalina@gmail.com, ²Mawaddah@gmail.com

Article History:

Received: 09-02-2022

Revised: 26-02-2022

Accepted: 15-03-2022

Keywords:

Pengelolaan, Program,
(PAMSIMAS).

Abstract: *Pengelolaan merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan. Pada Desa Simpang Empat pengelolaan program PAMSIMAS sudah baik. Permasalahan yang dihadapi diantaranya mengenai debit air yang masih kurang, kurangnya tanggung jawab dari pengelola program dan kurangnya pengawasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Program PAMSIMAS di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive berjumlah 15 orang. Setelah data terkumpul dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola program PAMSIMAS di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik dilihat dari indikator: pertama, tujuan program cukup baik untuk meningkatkan akses masyarakat dalam pelayanan air minum. Kedua, prosedur pengelolaan program sudah baik dijalankan sesuai buku pedoman. Ketiga, struktur organisasi sudah baik struktur sudah dibentuk. Keempat, pembagian tugas sudah baik karena dibagi sesuai bidangnya masing-masing. Kelima, melaksanakan tugas dan tanggung jawab kurang baik karena masih ada keluhan dari masyarakat terkait kendala program PAMSIMAS. Keenam, melakukan pembinaan kurang baik karena tidak ada pembinaan dalam pengoperasian dan pemeliharaan. Ketujuh, melakukan komunikasi sudah baik dilakukan oleh pengelola dan pengguna. Kedelapan, mengawasi kurang baik karena masih ada kendala dalam sarana prasarana program PAMSIMAS. Kesembilan, evaluasi cukup baik dilakukan secara*

berkala. Kesepuluh, kritik dan saran sudah baik dilakukan oleh pengelola dan pengguna program PAMSIMAS.

PENDAHULUAN

Penelitian ini secara khusus penulis menetapkan wilayah penelitian yaitu pada Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa tersebut termasuk daerah yang kebanyakan masyarakatnya berpenghasilan menengah kebawah, rata-rata masyarakat bekerja sebagai petani dan buruh. Kebanyakan masyarakat setempat sulit mendapatkan air bersih pada saat musim kemarau. Yang mana air tersebut untuk melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari seperti mandi, mencuci pakaian, buang air besar/kecil dan lain-lain.

Adanya program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ini perilaku hidup sehat dapat diterapkan. Masyarakat dibuatkan penampungan air yang telah ditentukan titik penyimpanan penampungan air Pamsimasnya untuk dialirkan kerumah-rumah masyarakat tersebut. Serta masyarakat juga dibuatkan WC individual yang sebagian WC mereka rusak atau tidak layak pakai.

Namun pada pengelolaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) tersebut masih belum sesuai dengan keinginan masyarakat. Masih ada permasalahan yang terjadi dalam menghambat proses Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), permasalahan yang muncul antara lain :

1. Tidak semua masyarakat yang diberikan bantuan program Pamsimas terpenuhi kebutuhan air bersihnya, karena terkadang debit air yang keluar kecil dan bahkan sampai macet, sehingga ada beberapa keluhan dari masyarakat terkait pembagian air yaitu tidak proporsional antara air yang mengalir dengan jumlah warga yang mengkonsumsi.

Tabel 1.1
Data Pengguna Program PAMSIMAS Desa Simpang Empat
Tahun 2015/2020

No	Tahun	Jumlah Tong Air	Jumlah KK Pengguna PAMSIMAS	Jumlah KK Kurang Terpenuhi	Presentasi Pengguna PAMSIMAS yang terpenuhi
1.	2015	3	56 KK	16 KK	70 %
2.	2016	3	59 KK	20 KK	65 %
3.	2017	3	67 KK	26 KK	60 %
4.	2018	6	83 KK	20 KK	75 %
5.	2019	6	86 KK	25 KK	70 %
6.	2020	8	69 KK	17 KK	75 %

Sumber : KP.SPAMS Desa Simpang Empat 2021

2. Kurangnya tanggung jawab dari pengelola program Pamsimas, seperti belum terkelolanya waktu yang teratur untuk petugas yang mengatur pengisian tempat penampungan air dan

membuka atau menutup pipa penyaluran air ke pengguna program Pamsimas, sehingga hanya sebagian masyarakat yang dekat dengan penampungan saja yang terpenuhi kebutuhan airnya sedangkan yang jauh dari tempat penampungan air masih ada yang belum terpenuhi. Dan juga kebersihan air yang disalurkan ke pengguna program Pamsimas masih terlihat keruh dan ditemukan adanya jentik pada air karena kurangnya pengelola program Pamsimas melakukan kegiatan pengecekan kebersihan dari penampungan airnya.

3. Kurangnya pengawasan dalam pengelolaan sarana dan prasarana program Pamsimas, seperti sering terjadinya kebocoran di pipa-pipa penyaluran air dikarenakan berada disisi jalan dan juga masih kurang dalamnya pipa di dalam tanah. Dalam hal ini apabila terjadi kebocoran pipa-pipa penyaluran air pengelola program Pamsimas masing kurang cepat dalam melakukan perbaikan, sehingga pemanfaatan kebutuhan air untuk pengguna program Pamsimas kurang maksimal. Dan juga kurang pengelolaan dalam melakukan perawatan mesin air dan jangka waktu lama melakukan penggantian mesin air baru, sehingga pengisian tong air sangatlah lama.

Permasalahan di atas tidak lepas dari peran KP.SPAMS yang merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dalam mengelola sarana penyediaan air minum (SPAMS) di tingkat Kelurahan/desa. KP.SPAMS berperan dalam program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pengoperasian dan pemeliharaan serta dukungan keberlanjutan kegiatan program sesuai dengan tugas dan fungsinya.

LANDASAN TEORI

Prinsip pengelolaan tidak lain adalah fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengesahan dan kontrol. Apabila seorang manajer melakukan tahap-tahap tersebut dalam kegiatannya, maka akan mudah meraih tujuan dengan baik.

Tahap perencanaan mengacu pada visi dan misi organisasi, kemudian disusun program yang sistematis, berdasarkan pada skala prioritas untuk program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Pelaksanaan program tersebut sering berkaitan dan menunjang dalam mencapai tujuan. Dengan demikian program jangka pendek dilakukan sebagai bagian awal dari program jangka menengah, sedangkan pelaksanaan program jangka menengah dilaksanakan sebagai awal menuju program jangka panjang.

James A.F. Stoner dalam (Adri Efferi, 2020:67) mengemukakan bahwa 'manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan'.

Menurut Anton Athoillah (2013:96) mengemukakan bahwa "manajemen berasal dari kata *"to manage"* yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Dari arti tersebut, secara substantif, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Menurut Anton Athoillah ada tiga belas pakar manajemen yang mengutarakan fungsi-fungsi manajemen, salah satunya menurut George R. Terry ada empat fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan".

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, Afifiddin (2010:3) menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut :

- 1) Menentukan strategi;

- 2) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab;
- 3) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu;
- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana;
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai;
- 7) Mengadakan pertemuan;
- 8) Pelaksanaan;
- 9) Mengadakan penilaian;
- 10) Mengadakan review secara berkala;
- 11) Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang.

Kebijakan dan perangkat peraturan sebagai bingkai untuk pengembangan desa dalam pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan dan penyehatan lingkungan, ditunjang oleh semua pihak dari Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah baik itu tingkat I atau Pemerintah Daerah tingkat II dan Pemerintah Pusat serta dukungan dari organisasi dunia yang terkait tentang pemberdayaan masyarakat dan penyehatan lingkungan pedesaan. Untuk mewujudkan program tersebut diperlukan landasan dari Undang-undang maupun peraturan dari pemerintah. Kebijakan tersebut antara lain :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air
1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
2. PP Nomor 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum
3. Perpres Nomor 182 Tahun 2014 Tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi
4. Permenkes No. 3/2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) berbasis masyarakat yang berkelanjutan di tingkat masyarakat bertujuan untuk menjamin Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) yang dibangun Pamsimas tetap terpelihara sehingga mampu memberikan bahkan meningkatkan jangkauan pelayanan air minum, dan sanitasi yang layak. Pengelolaan keberlanjutan SPAMS di tingkat masyarakat dilakukan oleh Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) sesuai dengan AD/ART. Selain itu juga melibatkan Kader AMPL, Kelompok Keswadayaan Masyarakat, dan Asosiasi Pengelola SPAMS Perdesaan kabupaten/kota.

Secara umum peran KP.SPAMS adalah:

1. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SPAM terbangun dan promosi penyehatan lingkungan di tingkat desa/kelurahan.
2. Mitra utama pemerintahan desa/kelurahan dalam upaya perluasan dan peningkatan jangkauan pelayanan air minum dan sanitasi desa/kelurahan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi konsep-konsep dan keterangan dalam mengungkapkan masalah. Peneliti, menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive (bertujuan) dengan menggunakan 15 informan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan

dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*). Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dengan analisis kualitatif. Teknik dengan cara pengujian kredibilitas data dan kepercayaan data hasil kualitatif dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggambarkan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Beberapa temuan dari hasil penelitian dengan mengangkat judul Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Yaitu:

1. Untuk Indikator Tujuan Program: Pengelola program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang baik karena dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut masih ada keluhan dari masyarakat terkait kendala dalam pengelolaan program PAMSIMAS.
2. Melakukan Pembinaan: Pembinaan dalam pengelolaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang baik karena pembinaan hanya dilakukan secara berkala pada saat perencanaan dan pembangunan oleh pemerintah desa maupun pihak yang terkait namun tidak ada kegiatan pembinaan pada saat pengoperasian dan pemeliharaan.
3. Melakukan Komunikasi: Komunikasi antar pengelola dan pengguna program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik karena dilihat dari jika ada kendala dalam pengelolaan program PAMSIMAS selalu dilakukan komunikasi karena didalam pengelolaan perlu adanya komunikasi agar selalu terjalin kerjasama antar pengelola dan pengguna program PAMSIMAS.
4. Pengawasan: Pengawasan dalam pengelolaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang baik karena masih ada kendala dalam sarana prasarana program PAMSIMAS pengelola belum cepat dalam hal melakukan perbaikan.
5. Evaluasi: Kegiatan evaluasi dalam pengelolaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup baik karena sudah dilaksanakan oleh pemerintahan desa maupun pengelola program PAMSIMAS. Namun informasi tentang laporan administrasi belum transparan.
6. Kritik dan Saran: bahwa kritik dan saran dalam pengelolaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik karena dilihat dari peran aktif pengelola dan pengguna program PAMSIMAS ketika ada kegiatan musyawarah.

KESIMPULAN

Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator : *Pertama*, pada sub variabel perencanaan (*planning*) meliputi tujuan program cukup baik karena untuk meningkatkan pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat namun masih ada sebagian masyarakat yang belum terpenuhi kebutuhan air bersihnya. Prosedur pengelolaan program sudah baik karena sudah dijalankan sesuai dengan pedoman maupun petunjuk teknis program PAMSIMAS. *Kedua*, pada sub variabel pengorganisasian (*organizing*) meliputi struktur organisasi sudah baik dengan adanya dibentuk pengelola masing-masing wilayah RT. Pembagian tugas sudah baik karena sudah dibagi sesuai dengan bidang masing-masing. *Ketiga*, pada sub variabel penggerakan (*actuating*) meliputi melaksanakan tugas dan tanggung jawab kurang baik karena masih ada keluhan dari masyarakat terkait kendala dalam pengelolaan program PAMSIMAS sehingga air belum terpenuhi kepada sebagian masyarakat. Melakukan pembinaan kurang baik karena pembinaan hanya dilakukan di awal perencanaan dan pembangunan namun tidak ada pembinaan dalam pengoperasian dan pemeliharaan. Melakukan Komunikasi sudah baik karena dilihat dari pengguna yang selalu melapor jika ada kendala dalam pengelolaan program PAMSIMAS. *Keempat*, pada sub variabel pengawasan (*controlling*) meliputi mengawasi kurang baik karena pengelola kurang cepat dalam melakukan perbaikan. Evaluasi cukup baik dilakukan oleh pemerintahan desa dan juga pengelola program PAMSIMAS. Kritik dan saran sudah baik karena dilihat dari peran aktif pengelola dan pengguna program PAMSIMAS ketika ada kegiatan musyawarah.

SARAN

Sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa serta Ketua Badan Pengelola program PAMSIMAS agar selalu memberikan pengawasan dan arahan yang baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pengelola program PAMSIMAS. Pemerintah Desa juga agar menjadi fasilitator untuk pengelola program PAMSIMAS dalam hal pembinaan, pelatihan, rapat musyawarah khusus tentang kendala yang dihadapi dan pengevaluasian kinerja. Kepada Ketua Badan Pengelola program PAMSIMAS agar meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab yang diberikan. Seperti cepat tanggap dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan pelayanan akses air bersih dengan baik. Juga agar selalu memperhatikan dan pengawasan yang rutin dan berkala terutama tentang kebutuhan air pengguna, pengecekan pipa-pipa penyaluran, perawatan mesin, uji kelayakan air konsumsi dan selalu terbuka laporan tentang administrasi kepada pengguna program PAMSIMAS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. 2016. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air.
- [2] Anonim. 2020. *Buku Pedoman Umum Program PAMSIMAS*.
- [3] Anonim. 2020. *Petunjuk Teknis Pengelolaan SPAMS Dan Penguatan Keberlanjutan Program PAMSIMAS*.
- [4] Afifuddin dan Saebani Beni Ahmad. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- [5] Ahmad, Lukman. 2018. *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: KITA.

- [6] Anggara, Sahya. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- [7] Arifin, Rois dan Muhammad, Helmi. 2016. *Pengantar Manajemen*. Malang: Empatdua.
- [8] Athoillah, Anton. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- [9] Efferi, Adri. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- [10] Farikhah, Siti dan Wahyudhiana. 2018. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- [11] Herlianto, Debi. 2019. Efisiensi Pengelolaan Sumber Mata Air Dengan Program PAMSIMAS di Desa Wonosidi Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://eprints.umpo.ac.id/4649/1/1.%20Depan.pdf> (Online)
- [12] Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- [13] Om, Makplus. 2015. *Definisi dan Pengertian Pengelolaan*. (Online). Tersedia: <http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-dan-pengertian-pengelolaan.html?m=1>. (17 April 2021).
- [14] Pasolong, Harbani. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Permana, Muhamad Jaka. 2016. Pelaksanaan Pengelolaan di Bawah Tanah Melalui Program PAMSIMAS Ditinjau dari Keputusan Menteri Nomor 1451 K/10/MEM/2000 di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif. <http://repository.uin-suska.ac.id/19525/> (Online).
- [16] POKJA AMPL. *Program Nasional Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)*. (Online). Tersedia: <https://www.ampl.or.id/program/program-nasional-penyediaan-air-minum-dan-sanitasi-berbasis-masyarakat-pamsimas-/2>. (26 Maret 2021).
- [17] Pratama, Rheza. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- [18] Rifa'i, Muhammad dan Fadhli, Muhammad. 2013. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- [19] Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- [20] Sarinah dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- [21] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [22] _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [23] Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Strata 1 (S1)*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi STIA Amuntai.
- [24] Wijaya, Chandra dan Rifa'i, Muhammad. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN